

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI SEMESTER II (B12) RAN OGI VII TAHUN 2023-
2024

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN DISINFORMASI DALAM PEMILU



TAHUN 2023

**MONITORING DAN EVALUASI SEMESTER II (B12) RAN OGI VII TAHUN 2023-
2024**

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN DISINFORMASI DALAM PEMILU

1. Latar Belakang

Fenomena terkait dengan Politisasi SARA dan Penyebaran hoax merupakan 2 (dua) isu hangat yang menjadi topik menarik dalam pelaksanaan demokrasi elektoral melalui Pemilu. Kedua isu ini banyak dimanfaatkan oleh para calon/peserta Pemilu dikarenakan sistem Pemilu yang bersandar pada keunggulan dan popularitas calon dalam mendulang suara. Hal ini menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi penyelenggara Pemilu dalam mewujudkan Pemilu yang jujur dan adil sebagai salah satu prasyarat dalam pelaksanaan pesta demokrasi.

Rendahnya tingkat literasi digital membuat masyarakat mengalami kesulitan memilah konten-konten yang positif di antara banjir informasi di dunia maya. Hal yang perlu diingat bahwa kebebasan itu kalau tidak berbudaya dan beretika akan membawa pengguna ke konsekuensi hukum, untuk itu menggunakan media sosial harus berhati-hati. Selanjutnya, ujaran kebencian adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain. Pada umumnya, ujaran kebencian berisikan hal-hal yang berkait dengan aspek ras, warna kulit, etnis, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama dan lain-lain yang sensitif.

Dalam Tahapan Pemilu Informasi yang direkayasa dan tidak bisa dibuktikan kebenarannya atau sering kita sebut hoax itu sangat berbahaya karena selain dapat memecah belah persatuan dan kesatuan akan juga mempengaruhi pemilih dalam memilih pasangan calon. Hoax dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu misinformasi dan disinformasi. Misinformasi adalah informasi yang salah namun dianggap benar oleh orang-orang yang tidak memahami informasi tersebut, kemudian menyebarkannya tanpa maksud membahayakan orang lain. Sedangkan disinformasi adalah informasi yang salah dan sengaja disebarluaskan untuk kepentingan tertentu, misalnya untuk tujuan politik, komersial, atau oknum tertentu.

Dalam pelaksanaan pemilu tahun 2024, penyelenggara Pemilu akan kewalahan untuk membendung kedua isu ini dikarenakan keterbatasan yang juga disebabkan oleh padatnya Tahapan Pemilu dan luasnya penyebaran isu

melalui portal berita online atau media sosial. Banyak penelitian mengatakan bahwa portal berita online dan media sosial merupakan saluran mudah dalam melakukan penyebaran sentimen isu SARA dan penyebaran hoax. Walaupun di alam demokrasi berbagai isu-isu tersebut merupakan keniscayaan, akan tetapi menjadi kewajiban semua pihak terkait untuk mereduksi isu-isu tersebut agar tidak membawa dampak yang berpotensi melemahkan persatuan dan kesatuan.

2. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang 7 tahun 2017
 - Pasal 280
 - (1) Pelaksana, peserta, dan tim Kampanye Pemilu dilarang:
 - c. menghina seseorang, agama, suku, ras, golongan, calon, dan/atau Peserta Pemilu yang lain;
 - d. menghasut dan mengadu domba perseorangan ataupun masyarakat;
 - Pasal 521 Setiap pelaksana, peserta, dan/atau tim Kampanye Pemilu yang dengan sengaja melanggar Larangan pelaksanaan kampanye Pemilu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 280 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, huruf i, atau huruf j dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah).
 - 2) Undang-Undang ITE
 - Pasal 45A (2) Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarluaskan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara.
 - 3) Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penanganan Temuan Dan Laporan Pelanggaran Pemilihan Umum;
 - 4) Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pengawasan Partisipatif;

3. Kegiatan Pencegahan, Pengawasan dan Penanganan Disinformasi Bawaslu

Dalam Pencegahan, Pengawasan dan Penanganan Disinformasi pemilu, pada tahun 2023 Bawaslu telah membuat program dan kegiatan yaitu:

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Bukti Dukung
1	Pembuatan Komunitas Digital Jarimu Awasi dalam rangka meningkatkan literasi digital dan pelaporan disinformasi pada media sosial	Januari 2023	https://jarimuawasipemilu.bawaslu.go.id/home
2	Audiensi bersama Kopel, Mafindo, Perludem, ICT Watch, CfDS,PVRI, PJS dan AJI Indoensia Mengenai Pemantauan Disinformasi Pemilu 2024	24 Januari 2023	
3	Kerjasama bersama kominfo (MOU) Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum	18 Januari 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1lmiN7rMdp8u9nd3D-cwScM0MYoMST47

	dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota		
	dan Wakil Walikota Tahun 2024 Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi		
4	Video Tutorial Jarimu awasi untuk penanganan Disinformasi	7 Februari 2023	https://www.youtube.com/watch?v=z3ZS6iQ5OK0
5	Audiensi dengan tiktok : Informasi Khusus mengenai Pemilu	10 Februari 2023	https://drive.google.com/drive/folders/19pqH21Ouw39WvdsUXJDaXgOhdxlhE8ol
6	Lounching jarimu awasi pemilu	14 Februari 2023	https://www.youtube.com/watch?v=4wt98n67Vfc
7	Rapat Pembahasan Kebijakan Pengawasan Kampanye melalui media Sosial bersama meta, youtube dan twitter	20 Februari 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1rLZ_oUt_iM_MVSwQxdFr_D4Vi6XtIVlTQ
8	Gugus Tugas		

	Pengawasan dan Pemantauan Pemberitaan, penyiaran dan iklan kampanye dalam penyelenggaraan pemilu Tahun 2024	9 Februari 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1P1aXL-S6PBWOcf54xjOOYSqXnRIDvJy
9	MoU Bawaslu bersama Koalisi masyarakat sipil lawan disinformasi pemilihan umum Kolaborasi penanganan disinformasi pemilihan umum dalam forum multipihak pada penyelenggaraan pemilihan umum dan pemilihan gubernur dan wakil gubernur bupati dan wakil bupati serta walikota dan wakil walikota tahun 2024	14 Maret 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1qa-2htdBokCZ4OlPecmwJyAk4RQBX1I

10	Rapat Pembahasan Bawaslu dengan whatsapp mengenai literasi digital kolaborasi untuk mendukung pemilu yang luberjurdil mengingat pengguna WhatsApp di Indonesia termasuk yang masif	12 mei 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1iUUwCqU0abLwSxbtAiXEmI6RPxCbVLzA
11	Pembentukan Tim Fasilitasi pengawasan	19 Juni 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1XUbFYm09Do7b-EP_kr6sDfM4cvH69k92
12	Sosialisasi aplikasi jarimu awasi dalam giat Workshop Pengawasan Partisipatif bersama Kopel	8 Juni 2023 (bengkulu), 25 Juli 2023 (kalbar)	https://drive.google.com/drive/folders/1w_1P_h0bToabR9c3bAN5p07sZQf-W0J
13	Piket bersama kominfo penanganan disinformasi	19 Juni 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1hgAdo7OZL55IHnnxVn6aNw8yYYFWlTq

14	Pembuatan SK TIM FASILITASI PENGAWASAN KONTEN INTERNET	26 Juni 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1XUbFYm09Do7b-EP_kr6sDfM4cvH69k92
15	Pembuatan Surat Keputusan Pengelolaan Jarimu Awasi ditingkat Bawaslu Ri	6 Juli 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1XUbFYm09Do7b-EP_kr6sDfM4cvH69k92
16	Audiensi dengan Meta untuk kerjasama penanganan Disinformasi	10 Juli 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1Wla7Ptj4DLWnsWtq5-gIFLEKvb1UWpMn
17	Diskusi terbatas dengan mafindo dan Moonshot mengenai deteksi hoaks dan Informasi	18 Juli 2023	https://drive.google.com/drive/folders/13RqHqznXn6_355Rj6TVtRUzDCimD8BIB
18	Audiensi bersama tiktok	11 Juli 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1mkZwbvpnwkfPVzuWrKoLUvK3PU-yEdI
19	Pembuatan Surat Keputusan Pengelolaan Jarimu Awasi ditingkat Bawaslu Provinsi	3 Agustus 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1XUbFYm09Do7b-EP_kr6sDfM4cvH69k92

20	<p>Rapat Pembahasan DRAFT PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS) TENTANG TATA CARA PENGAWASAN DAN PEMANTAUAN PEMBERITAAN, PENYIARAN, DAN IKLAN PADA MASA SOSIALISASI PESERTA PEMILU DAN PADA TAHAPAN KAMPANYE</p>	<p>Minggu, 13 Agustus 2023</p>	<p>https://drive.google.com/drive/folders/1PdiX0JZriCCjNj7inK0dtzBtysjEqFOf</p>
PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 (Bawaslu, KPU, KPI dan Dewan Pers)			

21	Juknis Pemberitaan, Penyiaran, Dan Iklan Pada Masa Sosialisasi Peserta Pemilu Dan Pada Tahapan Kampanye (Bawaslu, Kpu, Kpi Dan Dewan Pers)	6-Nov-23	https://drive.google.com/drive/folders/1hgAdo7OZL55IHnnxVn6aNw8yYYFHWlTq
22	Rapat Koordinasi pengawasan Konten Internet untuk Pemilu serentak tahun 2024	24-Nov-23	https://drive.google.com/drive/folders/1EUhSpEDR9rxfbNsfzAz9rD3eGhaYJgp9
23	Sosialisasi aplikasi jarimu awasi ke Bawaslu Provinsi dan Kabupaten Kota dalam pencegahan dan pengawasan tahapan kampanye	18-20 November 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1Oa6vJoV-4f2kmX87_O0Y9iHhunAe27zR
24	Piket penanganan disinformasi pemilu di Bawaslu	30 November 2023-10 Februari 2024	https://drive.google.com/drive/folders/1hgAdo7OZL55IHnnxVn6aNw8yYYFHWlTq

25	Keputusan Bersama Pengawasan dan Pemantauan Tahapan kampanye melalui media massa cetak, media massa elektronik dan internet pada pemilu tahun 2024	3 Desember 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1hgAdo7OZL55IHnnxVn6aNw8yYYFHwLTq
26	Rapat Pembahasan Komitmen Bersama Kampanye di Media Sosial Pemilu Tahun 2024 di Ruang Rapat Lt 5 Gedung Bawaslu.	11 Desember 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1bbdQvR1pSL05ZDySQLuaiRvG01tD3ww-
27	Pembuatan alur penanganan disinformasi	24-Nov-23	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1aRKH53driMWM6b-5vDb1cP4IGGcey_Yq/edit?usp=drive_web&ouid=117917589532704266723&rtpof=true
28	Rapat evaluasi dan persiapan integrasi aplikasi jarimu awasi pemilu dengan system tangkal hoax mafindo	22 Desember 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1hgAdo7OZL55IHnnxVn6aNw8yYYFHwLTq

29	SOP Pengawasan dan Penanganan Disinformasi	27 Desember 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1hgAdo7OZL55IHnnxVn6aNw8yYYFHwLTq
30	Rapat Konsolidasi Pemantau Pemilu untuk persiapan Pemilu tahun 2024	29-30 Desember 2023	https://drive.google.com/drive/folders/18xeALOdksD50tVA81MjAEKxhl7F_2lYR
31	Hasil Cekfakta Bawaslu Bekerja sama dengan Mafindo	23 Desember 2023	<p>Update Data Hoaks Pemilu 2024: https://bit.ly/hoaxpemilu2024</p> <p>Kanal Hoaks di Youtube: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1OH8bh1TiJwgkDMntHbgnwQdGxZ3-inyt8xbBeuVqnhE/edit#gid=575152900</p> <p>Konten dan Kanal Hoaks di Tiktok: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JvM992vYBQAK7TarCSCWj0r6hdX3riPFxJXz8ZNpEWQ/edit#gid=0</p>

4. Stakeholder yang terlibat penanganan Disinformasi

No	Nama Lembaga/Organisasi	Keterangan
1	Kominfo	Pusat
2	KPI	Pusat
3	Dewan Pers	Pusat
4	KPU	Pusat
5	Meta	Pusat
6	Youtube	Pusat
7	Twitter	Pusat
8	Mafindo	Pusat
9	Perludem	Pusat
10	Moonshot	Pusat
11	Tiktok	Pusat
12	Kopel	Pusat
13	AMSI (Asosiasi Masyarakat Siber Indonesia)	Daerah (Maluku Utara dan Bengkulu)

5. Monitoring evaluasi Capaian Run OGI Bappenas

No	Target	Capaian
1	Target B06 Adanya draft mekanisme penanganan panduan Disinformasi dalam Pemilu 2024	100%
2	B12-Mekanisme penanganan pengaduan disinformasi disetujui Bawaslu	100%

6. Penutup

Upaya pencegahan, Pengawasan dan Penanganan disinformasi pengawasan pemilu tahun 2024 sudah dilaksanakan oleh Bawaslu, namun demikian perlu ditingkat dengan melibatkan stakeholder dan masyarakat. Peningkatan pemahaman kepada jajaran Bawaslu dari Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten, Panwascam, Panwaslu LN tentang penanganan disinformasi pemilu serta pemberian Sosialisasi penggunaan jarimu awasi kepada masyarakat untuk pelaporan disinformasi pemilu perlu ditingkatkan sehingga masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam melawan hoax.